

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMP Islam Malahayati memiliki kesimpulan bahwa pola komunikasi tidak memiliki korelasi pada motivasi belajar anak dan bernilai negatif yang berarti ketika terjadi penurunan pada pola komunikasi, maka motivasi belajar akan meningkat, sedangkan orang tua yang sibuk bekerja memiliki hubungan yang kuat, namun keduanya sama – sama memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar anak. Hasil uji korelasi antara variabel X1 terhadap variabel Y sebesar -0.212 yang berarti tidak memiliki pengaruh sedangkan untuk variabel X2 terhadap variabel Y mendapatkan hasil 0.742 yang berarti tinggi. Hasil perhitungan regresi linier berganda -0.113 untuk variabel X1 dan 0.360 untuk variabel X2 yang mengartikan variabel X1 bersifat negatif dan variabel X2 bersifat positif terhadap Y.

Hasil uji koefisien determinasi pola komunikasi (X1) dan orang tua yang sibuk bekerja (X2) terhadap motivasi belajar (Y) adalah 57,4%. Data tersebut mengartikan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh cukup tinggi terhadap motivasi belajar anak. Perubahan yang terjadi pada variabel Y adalah sesuai dengan data yang tertera. Hasil uji hipotesis menggunakan rumus t, pada variabel pola komunikasi (X1) dengan t hitung $-2,805 > t$ tabel 1,97718 serta signifikansinya adalah $0.006 < 0.05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Pada hasil uji hipotesis variabel orang tua yang sibuk bekerja (X2) dengan dengan t hitung $13,142 > t$ tabel 1,97718 serta signifikansinya $0.000 < 0.05$, maka H0 ditolak dan H2 diterima. Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi sedangkan orang tua yang sibuk bekerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar anak.

5.2. Saran

Penelitian pengaruh pola komunikasi orang tua yang sibuk bekerja terhadap motivasi belajar anak telah usai dilakukan, maka saran yang dapat peneliti tuturkan sebagai berikut:

a. Saran Praktis

Saran bagi pembaca, peneliti mengharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan tentang pola komunikasi orang tua yang sibuk bekerja terhadap motivasi belajar anak pasca pandemi, terkhusus anak remaja. Terlebih untuk para orang tua untuk melihat persepsi dari anak remaja terkait hal – hal yang mampu meningkatkan motivasi belajar anak.

Saran untuk orang tua diharapkan lebih aktif untuk berkomunikasi dengan anak – anaknya terutama yang memiliki anak remaja. Remaja dinilai rentan untuk melakukan kenakalan tanpa memikirkan konsekuensinya. Peran orang tua dalam mengawasi anak sangatlah penting, terutama pada bidang akademisnya. Dengan senantiasa melakukan perannya dalam mendidik anak, diharapkan menurunkan angka kenakalan pada remaja serta meningkatnya prestasi yang didapat oleh siswa.

b. Saran Teoritis

Saran yang diberikan peneliti kepada peneliti berikutnya diharapkan mendapatkan aspek lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Aspek yang didapatkan nantinya akan menjadi sudut pandang lain yang membantu pembaca dalam memperluas wawasan. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan melalui pengembangan dari teori komunikasi berlo pada variabel lainnya.